

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan wilayah di Indonesia saat ini perlu diperhatikan secara seksama, karena pembangunan wilayah yang merata dapat menjadi tolok ukur kesejahteraan suatu wilayah. Dengan adanya pembangunan yang terjadi dapat disimpulkan bahwa wilayah tersebut memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik. Tetapi pembangunan wilayah ini diperlukan proses usaha dan konsistensi dari berbagai pihak yang turut andil dalam hal ini untuk kemakmuran bersama.

Pembangunan wilayah ini juga berperan untuk mensejahterakan taraf hidup masyarakat agar lebih tinggi serta meningkatnya pertumbuhan ekonomi di wilayah daerah dan dapat merata. Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut (Arsyad, 2010).

Pada dasarnya pembangunan wilayah dapat meningkat dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia di wilayah tersebut, yang dikelola oleh pemerintah daerah dan masyarakatnya. Dalam proses ini apabila dilaksanakan secara matang dan berhasil akan meningkatkan taraf hidup serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi merupakan tolok ukur perekonomian suatu

daerah. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Pada pembangunan ekonomi di daerah, tujuan pembangunan itu sendiri tidak jauh beda dengan tujuan pembangunan nasional. Akan tetapi, proses pembangunan di daerah jauh lebih spesifik (Sanjaya, 2014)

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan merupakan kondisi utama dalam proses pembangunan wilayah yang membutuhkan peningkatan pendapatan setiap tahunnya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Pembangunan suatu wilayah juga dapat dilihat dari pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto nya, dapat dilihat pada Provinsi Jawa Timur seperti pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (milyar rupiah) Provinsi Jawa Timur Tahun (2014-2019)

| No | Kategori Lapangan Usaha  | 2014       | 2015       | 2016       | 2017       | 2018       | 2019       |
|----|--|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 1  | Pertanian, kehutanan, dan Perikanan                            | 155.783,96 | 160.889,40 | 164.762,91 | 167.360,57 | 163.861,48 | 165.665,39 |
| 2  | Pertambangan dan Penggalian                                    | 60.862,35  | 65.707,01  | 75.024,89  | 80.636,38  | 82.556,79  | 83.770,52  |
| 3  | Industri Pengolahan  | 372.316,29 | 393.272,95 | 410.741,31 | 434.114,16 | 466.908,04 | 498.875,23 |
| 4  | Pengadaan Listrik dan Gas                                      | 4.545,12   | 4.455,27   | 4.483,93   | 4.599,54   | 4.499,00   | 4.561,03   |
| 5  | Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang        | 1.234,13   | 1.299,27   | 1.366,67   | 1.454,64   | 1.515,43   | 1.588,35   |
| 6  | Konstruksi   | 116.498,23 | 120.688,27 | 127.334,64 | 136.136,39 | 145.140,20 | 153.689,59 |
| 7  | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor  | 230.225,81 | 243.014,66 | 257.126,66 | 273.213,40 | 290.398,80 | 307.838,27 |
| 8  | Transportasi dan Pergudangan                                   | 36.461,76  | 38.895,67  | 41.115,33  | 43.835,33  | 46.712,45  | 48.471,40  |
| 9  | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum                           | 62.807,80  | 67.657,04  | 73.397,92  | 79.202,19  | 85.247,50  | 91.711,07  |
| 10 | Informasi dan Komunikasi                                       | 69.155,10  | 73.639,96  | 79.216,96  | 84.699,18  | 90.416,22  | 97.070,64  |
| 11 | Jasa Keuangan dan Asuransi                                     | 32.399,64  | 34.730,26  | 37.158,62  | 38.064,50  | 39.859,92  | 41.398,81  |
| 12 | Real Estate  | 21.998,29  | 23.092,64  | 24.298,54  | 25.247,60  | 26.823,05  | 28.441,50  |
| 13 | Jasa Perusahaan  | 9.815,00   | 10.349,05  | 10.884,70  | 11.486,87  | 12.308,51  | 13.128,02  |
| 14 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 28.729,58  | 30.236,25  | 31.668,14  | 32.369,74  | 33.730,19  | 34.984,34  |

|                                |                                    |              |              |              |              |              |              |
|--------------------------------|------------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 15                             | Jasa Pendidikan                    | 33.164,90    | 35.330,67    | 37.438,70    | 38.931,65    | 41.046,23    | 44.018,96    |
| 16                             | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 8.212,85     | 8.743,34     | 9.245,38     | 9.743,84     | 10.485,66    | 11.277,80    |
| 17                             | Jasa Lainnya                       | 18.473,70    | 19.374,39    | 20.298,20    | 21.203,59    | 22.259,62    | 23.652,24    |
| Produk Domestik Regional Bruto |                                    | 1.262.684,50 | 1.331.376,10 | 1.405.563,51 | 1.482.299,58 | 1.563.769,10 | 1.650.143,15 |

*Sumber: Badan Pusat Statistik*

Pada tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa sektor penyumbang terbesar pada provinsi Jawa Timur adalah industri pengolahan disusul oleh pedagang besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor lalu diikuti pertanian, kehutanan, dan perikanan, setiap tahunnya rata – rata sektor mengalami kenaikan pada rentang waktu 2014-2019. Pada tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa ketiga sektor tersebut sangat potensial dalam pertumbuhan ekonomi.

Pada tabel pertumbuhan ekonomi sendiri posisi tertinggi tidak ditempati oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan tetapi ditempati oleh penyediaan akomodasi dan makan minum pada tahun 2014.

Tabel 1. 2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha(persen)

| <b>[Seri 2010] Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha</b> |   |             |             |             |             |  |
|---|---|-------------|-------------|-------------|-------------|--|
| <b>No</b>   | <b>Kategori Lapangan Usaha</b>                                | <b>2014</b> | <b>2015</b> | <b>2016</b> | <b>2017</b> |  |
| 1   | Pertanian, kehutanan, dan Perikanan                           | 3,54        | 3,28        | 2,41        | 1,58        |  |
| 2   | Pertambangan dan Penggalian                                   | 3,07        | 7,96        | 14,18       | 7,48        |  |
| 3   | Industri Pengolahan   | 7,67        | 5,63        | 4,44        | 5,69        |  |
| 4   | Pengadaan Listrik dan Gas                                     | 3,76        | -1,98       | 0,64        | 2,58        |  |
| 5   | Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang       | 0,25        | 5,28        | 5,19        | 6,44        |  |
| 6   | Konstruksi  | 5,44        | 3,60        | 5,51        | 6,91        |  |
| 7   | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 5,01        | 5,55        | 5,81        | 6,26        |  |
| 8   | Transportasi dan Pergudangan                                  | 6,49        | 6,68        | 5,71        | 6,62        |  |
| 9   | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum                          | 8,88        | 7,72        | 8,49        | 7,91        |  |

|    |  |      |      |      |      |
|----|--|------|------|------|------|
| 10 | Informasi dan Komunikasi   | 5,88 | 6,49 | 7,57 | 6,92 |
| 11 | Jasa Keuangan dan Asuransi   | 6,76 | 7,19 | 6,99 | 2,44 |
| 12 | Real Estate  | 6,97 | 4,97 | 5,22 | 3,91 |
| 13 | Jasa Perusahaan  | 8,52 | 5,44 | 5,18 | 5,53 |
| 14 | Administrasi Pemerintahan,<br>Pertahanan dan Jaminan Sosial<br>Wajib | 0,58 | 5,24 | 4,74 | 2,22 |
| 15 | Jasa Pendidikan  | 6,08 | 6,53 | 5,97 | 3,99 |
| 16 | Jasa Kesehatan dan Kegiatan<br>Sosial                                | 8,17 | 6,46 | 5,74 | 5,39 |
| 17 | Jasa Lainnya   | 5,46 | 4,88 | 4,77 | 4,46 |
|    | Produk Domestik Regional<br>Bruto                                    | 5,86 | 5,44 | 5,57 | 5,46 |

*Sumber: Badan Pusat Statistik*

Pada tabel 1.2 diatas banyak terjadinya naik turun dalam persentase pertumbuhan ekonomi di jawa timur. Bisa dilihat pada pertambangan dan penggalian mengalami kenaikan antara tahun 2014-2016 tetapi mengalami penurunan di tahun 2017. Sedangkan di pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang mengalami kenaikan yang berkala pada tahun 2014 sampai 2017. Sedangkan untuk pertanian, kehutanan, dan perikanan mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai 2017 secara berkala.

Meskipun pada pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menurun tetapi sektor tersebut menjadi salah satu penyumbang terbanyak pada PDRB jawa timur dari tahun 2014 sampai 2019. Titik berat bidang pertanian perlahan mulai bergeser dari pertanian tanaman pangan ke tanaman perkebunan unggulan yang mendukung agroindustri, seperti kelapa sawit dan karet. Dimana agrobisnis komoditas perkebunan ini merupakan sarana meningkatkan nilai tambah, membuka lapangan pekerjaan, memperluas pasar bagi produk pertanian dan menunjang usaha peningkatan pendapatan serta kesejahteraan petani. Karakteristik agrobisnis ini, arah strategi

pengembangannya harus didasarkan pada pendekatan wilayah potensi sumberdaya dengan tetap berpijak pada konsep keunggulan komparatif (Syam dan Ma'arif, 2004).

Dengan adanya data PDRB dan yang menjadi salah satu penyumbang terbesar di Jawa Timur adalah komoditas sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan tetapi untuk laju pertumbuhannya mengalami naik turun menjadi sebuah tanda tanya besar mengapa dengan PDRB yang mengalami kenaikan setiap tahun namun pertumbuhan ekonominya mengalami penurunan hal ini menyebabkan peneliti untuk mengetahui lebih dalam sektor-sektor apa saja yang dapat menjadi komoditas penunjang pembangunan wilayah Jawa Timur dimasa depan dengan menggunakan alat analisis *Location Quotient*, *Dinamic Location Quotient* dan *Shiftshare*.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Sub sektor apa saja yang dapat dijadikan sektor basis penunjang perekonomian Jawa Timur di masa yang akan datang?
2. Hasil perkebunan apa saja yang menjadi sektor unggulan di Jawa Timur?
3. Seberapa besar peran sub sektor perkebunan terhadap perekonomian di Jawa Timur?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Guna mengetahui serta mengidentifikasi sektor apa saja yang dapat dijadikan sektor basis penunjang perekonomian Jawa Timur di masa

yang akan datang.

2. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi hasil perkebunan apa saja yang menjadi sektor unggulan di Jawa Timur.
3. Untuk menganalisis serta mengidentifikasi besar kontribusi sub perkebunan terhadap perekonomian di Jawa Timur.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penyusun

Penelitian ini menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan serta diharapkan dapat memperkuat daya pikir ilmiah.

2. Bagi akademik dan umum

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi untuk umum dan bisa menjadi pandangan untuk pembangunan wilayah di masa depan dengan sektor perkebunan sebagai sektor unggulannya.